

Pelatihan Bahasa Inggris *Introduction to Human Body and Self Health Vocabulary* untuk mendukung Usaha Kesehatan Sekolah di SDN Inklusi Bengkala Buleleng

^{1*}Dian Rahmani Putri, ²Ni Nyoman Wulan Antari, ³Dadang Hermawan, ⁴Ida Bagus Suradarma, ⁵Ni Putu Dilia Dewi, ⁶Dermawan Waruwu

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali^{1,2,3,4,5}, Universitas Dhyana Pura Bali⁶

*Email: rahmani@stikom-bali.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan kesehatan dalam pendidikan dasar memiliki peran yang penting bagi siswa. Hidup sehat membawa dampak yang positif bagi kecerdasan anak dan kemerdekaan berfikir sehingga bertumbuh menjadi anak yang sehat, ceria, cerdas dan kreatif. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) memiliki fungsi dan manfaat yang besar bagi pelayanan kesehatan siswa di sekolah. Petugas UKS biasanya adalah guru dan siswa yang melaksanakan tugas pelayanan UKS sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Permasalahan yang dihadapi Mitra adalah pertama, mitra belum memiliki fasilitas yang memadai untuk dapat memberikan pendidikan kesehatan diri yang optimal kepada anak-anak siswa SDN Inklusi Bengkala Buleleng. Permasalahan kedua, SD Inklusi belum memiliki pengajar khusus Bahasa Inggris sehingga apabila ada relawan yang memberikan pelatihan bahasa Inggris selalu diterima dengan sukacita. Hal ini telah memberikan gagasan kepada tim PKM untuk memberikan pelatihan bahasa Inggris yang relevan dengan isu yang diangkat pada PKM. UKS ini disamping memberikan pelayanan kesehatan kepada siswa normal, juga memberikan pelayanan kepada siswa difabel sesuai dengan kelebihan dari fungsi sekolah ini. Luaran hasil berdampak kepada mitra yang diharapkan adalah tersedianya fasilitas standar sebuah UKS yang layak memberikan pelayanan kesehatan dan terlaksananya pelatihan Bahasa Inggris yang memperkenalkan *human body and self-health vocabulary* (Bahasa Inggris mengenal tubuh manusia dan kosakata kesehatan diri).

Kata kunci : pendidikan kesehatan, UKS, Bahasa Inggris, SD Inklusi Bengkala

ABSTRACT

Health education in the basic education has an important role for students. Healthy living has a positive impact on children's intelligence and freedom of thought so that they grow into healthy, cheerful, intelligent and creative children. School Health Enterprises (UKS) have great functions and benefits for student health services at schools. UKS officers are usually teachers and students who carry out UKS service duties as extracurricular activities. The problems faced by Partners are first, partners do not yet have adequate facilities to be able to provide optimal self-health education to students of SDN Inclusion Bengkala Buleleng. The second problem is that SD Inclusion does not yet have a special English teacher, so if there are volunteers who provide English training, they are always welcomed. This has given the PKM team an idea to provide English language training that is relevant to the issues raised at the PKM. This UKS besides providing health services to normal students also provides services to students with disabilities in accordance with the advantages of this school's function. The expected outcomes for partners are the availability of standard UKS facilities that are suitable for providing health services and the implementation of English language training that introduces the human body and self-health vocabulary (English recognizes the human body and self-health vocabulary).

Key words: health education, UKS, English Language, SD Inklusi Bengkala

PENDAHULUAN

“Desa Kolok”, demikian lebih dikenal nama Desa Bengkala ini karena dari jumlah penduduk sebanyak 132 jiwa memiliki 42 orang warga yang mengalami tuli (Data website Pemdes Bengkala, 2022). Di masa pascapandemi, proses belajar mengajar telah kembali dilaksanakan secara tatap muka di kelas, namun masih dalam protokol kesehatan seperti contoh pada Gambar 1.



Gambar 1 Proses belajar mengajar secara luar jaringan (koleksi foto pribadi)

Sebelumnya ketua pengusul pernah melaksanakan beberapa jenis pengabdian masyarakat di sekolah ini, yang pertama, pelatihan bahasa Inggris tingkat dasar dengan metode belajar bahasa sambil bernyanyi dan bercerita (Putri, DR, dkk, 2022), kedua, Pembangunan Karakter Anak Melalui Pengenalan Kepribadian Diri dan Nilai Kearifan Lokal (Putri, DR, dkk, 2022), dan yang terkini baru saja berakhir merupakan Program Kemitraan Masyarakat Hibah Dikti 2022, bertajuk Literasi dan Sistem Pembelajaran Daring untuk Peningkatan Kualitas Belajar Mengajar di SD Inklusi Desa Bengkala Bali (2023). Kali ini pengusul mendengarkan kembali dari Mitra yang sama yaitu SDN Inklusi 2 Bengkala tentang permasalahan lainnya yang menjadi tantangan bagi sekolah mereka, yaitu di bidang Pendidikan Kesehatan. Menurut Kepala Sekolah, I Ketut Sulatra, S.Pd., sekolah ini sudah memiliki ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) namun kondisinya masih sangat sederhana.

Berikut situasi di ruang Unit Kesehatan Sekolah terdapat pada Gambar 2, dan 3.



Gambar 2 dan 3 Ruang Unit Kesehatan Sekolah dengan perlengkapan sederhana

Ruangan UKS ini terdiri atas ruang perawatan yang dilengkapi dengan bed pasien, meja petugas, dan beberapa gambar peraga. Ruang ini juga dilengkapi dengan toilet. Perlengkapannya masih sangat sederhana, belum ada alat kesehatan standar lainnya yang mendukung Pendidikan Kesehatan diri siswa. Menurut Direktorat Sekolah Dasar, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan upaya satuan pendidikan dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan serta meningkatkan kemampuan hidup sehat, dengan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), serta derajat kesehatan peserta didik pelaksanaan Trias UKS, yaitu:

1. Pendidikan Kesehatan: melalui kegiatan peningkatan pengetahuan secara intra-kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler, dan pembiasaan PHBS.
2. Pelayanan Kesehatan: melalui pencegahan penyakit seperti imunisasi dan minum obat cacing.
3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat: dengan melengkapi sarana prasarana PHBS, antara lain air bersih, toilet, tempat cuci tangan, tempat sampah dan saluran drainase.

Berdasarkan hasil wawancara daring dengan Kepala Sekolah, UKS juga masuk dalam pendataan Data Pokok Pendidikan yang setara dengan Perpustakaan. Tantangan yang dihadapi adalah belum optimalnya fungsi UKS oleh karena keterbatasan sarana prasarana dan juga sumber daya manusianya. Sebagai pembina UKS tentu memerlukan literasi Ilmu Pendidikan Kesehatan sehingga pembina menjadi siap untuk melaksanakan tugas, untuk melengkapi sumber daya manusia yang diperlukan. Kegiatan UKS yang baru, dapat dilihat pada Gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4 Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah

Hal ini telah memberikan inspirasi kepada tim PKM untuk mengangkat persoalan ini sebagai Pengabdian Masyarakat. Kesehatan adalah unsur utama yang menunjang aktivitas dan pencapaian manusia. Mendikbudristek, Nadiem Anwar Makarim, menyampaikan bahwa dengan dimulainya kembali pembelajaran tatap muka, satuan pendidikan perlu mempertahankan kembali kondisi kesehatan anak, sebab diyakini bahwa syarat utama anak-anak bisa belajar dengan optimal, apalagi dengan merdeka adalah kesehatan dan kecukupan gizi. Demikian website Dit.PSD meliputi peluncuran program Revitalisasi Usaha Kesehatan Sekolah melalui Gerakan Sekolah Sehat pada 23 Agustus 2022.

Tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini ada dua yaitu, pertama, tersedianya fasilitas standar sebuah UKS yang layak memberikan pelayanan kesehatan dan kedua, terlaksananya pelatihan Bahasa Inggris yang

memperkenalkan *human body and self-health vocabulary* (Bahasa Inggris mengenal tubuh manusia dan kosakata kesehatan diri).

RUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang dihadapi Mitra adalah:

1. Mitra belum memiliki sarana-prasarana yang memadai untuk dapat memberikan pendidikan kesehatan diri yang optimal kepada anak-anak siswa SDN 2 Inklusi Desa Bengkala Buleleng.
2. Mitra mengharapkan adanya pelatihan Bahasa Inggris sebagai pelajaran tambahan untuk siswa, yang materi ajarnya relevan dengan pengembangan UKS.

METODE

Metode pelaksanaan untuk menjawab dua permasalahan dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. **Memberikan pelatihan:** telah dilaksanakan pelatihan bahasa Inggris sebagai pelajaran tambahan untuk siswa yang tema materinya berhubungan dengan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).
2. **Substitusi Ipteks:** Memberikan bantuan perlengkapan UKS paling tidak memenuhi standar.

Gambar 5 adalah alur pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan di SDN 2 Inklusi.



Gambar 5 Alur Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

PEMBAHASAN

Berikut ini disampaikan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di SDN 2 Inklusi Bengkala yang terdiri dari 3 jenis kegiatan yaitu: 1) Sosialisasi kepada Guru SDN Inklusi Bengkala. 2) Pelaksanaan

Pelatihan Bahasa Inggris, 3) Penyerahan bantuan sarana perlengkapan UKS, dan 4) Evaluasi dan Monitoring oleh tim PKM.

1) Sosialisasi kepada Guru SDN Inklusi Bengkulu

Sosialisasi telah dilaksanakan di mana Ketua Tim PKM telah sebelumnya berkomunikasi secara daring dengan Kepala Sekolah SDN 2 Inklusi Bengkulu. Pada kesempatan ini tim PKM menjelaskan tentang maksud dan tujuan pelaksanaan. Gambar 6 adalah dokumentasi saat sosialisasi ke SDN Inklusi Bengkulu.



Gambar 6 Kegiatan sosialisasi diterima oleh Kepala Sekolah dan Guru-Guru SDN Inklusi Bengkulu

2) Pelaksanaan Pelatihan Bahasa Inggris

Kegiatan pengabdian yang pertama adalah Pelatihan Bahasa Inggris *Human Body and Self-Health Vocabulary* untuk mendukung UKS di SDN Inklusi Bengkulu Bali. Tim PkM tiba di sekolah pada pukul 11.30 wita, diterima oleh Kepala Sekolah dan Wakasek beserta guru-guru kelas. Para siswa peserta pelatihan juga telah siap sedia di sekolah. Menimbang sudah waktunya, kegiatan pertama adalah jamuan makan siang sambil berdiskusi dengan Kepala Sekolah dan Guru.

Kegiatan pelatihan bahasa Inggris dimulai. Metode yang digunakan oleh Ketua Tim PKM pada saat itu adalah metode BBSBB, belajar bahasa sambil bernyanyi dan bercerita, yang merupakan hasil penelitian dari Ketua Tim sendiri yang sudah dipublikasikan (Putri, DR., dkk, 2022). Proses kegiatan belajar mengajar dari awal hingga akhir ditinjau dari peningkatan empat kemampuan

berbahasa (*reading, writing, listening, speaking*, serta ditambahkan *pronunciation*). Gambar 7 menunjukkan saat pelatihan berlangsung.



Gambar 7 Kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris

Prosedur kegiatan pelatihan sebagai berikut.

- **Perkenalan Pengajar dan Anak-Anak** serta membuat kesepakatan tentang jalannya kegiatan belajar mengajar.
- **Pengenalan kelas kata dan kalimat sederhana: *Parts of Human Body***
Pengajar meminta siswa peserta didik untuk duduk tenang dan memperhatikan. Kemudian pengajar menunjuk anggota tubuhnya dan menyebutkan bahasa Inggris dan terjemahan bahasa Indonesia. **Latihan pengucapan** dipandu oleh Pengajar. Setelah pengenalan bahasa Inggris tentang anggota tubuh manusia, Pengajar mengulang sekali lagi dengan meminta para siswa untuk menirukan pengucapan dalam bahasa Inggrisnya maupun versi bahasa Indonesianya.
- **Bernyanyi** dipandu oleh Pengajar, judul lagu: **“This is the way”** berikut salah satu contoh syair lagunya:
“This is the way we brush our teeth, brush our teeth, brush our teeth. This is the way we brush our teeth early in the morning.”
Lagu ini dinyanyikan dengan gerakan (*gestures*) yang dipandu oleh Pengajar.
Syair dapat diganti menurut maksud dan tujuan dari metode *bernyanyi* ini yakni para siswa memahami bahwa

menjaga kebersihan diri merupakan salah satu cara untuk menjaga kesehatan diri masing-masing. Misalnya: *rub our skin, wash our face, clean our feet, wash our hands, comb our hair, cut fingernails, dst.*

- **Bercerita**, Pengajar bercerita tentang pentingnya kesehatan tubuh dan menjaga kebersihan tubuh serta lingkungan sekitar.
- **Bermain Wordy Cards**, memperkaya kosakata tentang anggota tubuh manusia serta lingkungan alam (Dewi, NPD, dkk., 2023).

Praktik bermain bersama siswa SDN Inklusi Bengkala

Permainan dimulai, siswa yang berjumlah 15 orang dibagi menjadi 3 kelompok dalam 3 sesi permainan.

Pertama-tama, masing-masing pemain dibagikan lima buah kartu, selanjutnya satu kartu dibuka dari tumpukan kartu. Pemain menentukan siapa yang membuka permainan dengan melakukan *suit*, atau *hompimpah*. Selanjutnya urutan permainan dijalankan sesuai arah jarum jam.

Pemain pertama menurunkan kartu yang sesuai dengan jenis superordinat kartu yang dibuka pertama, kemudian diikuti semua pemain. Apabila salah satu pemain tidak memiliki kartu dimaksud maka pemain akan mengambil satu kartu pada tumpukan, apabila kartu yang diambil memiliki jenis superordinat yang sama maka kartu itu yang diturunkan; akan tetapi apabila kartu yang diambil tetap berbeda dengan yang dimaksud maka pemain tersebut melewati satu putaran permainan.

Setelah semua menurunkan kartu, diperhatikan kartu milik siapa yang *score*-nya tertinggi, pemilik kartu tersebut yang menurunkan kartu untuk putaran permainan berikutnya.

Saat tumpukan kartu habis, permainan tetap dilanjutkan dengan sisa kartu

yang dipegang masing-masing pemain. Pemain yang tidak memiliki kartu yang diminta harus memilih menutup satu kartu yang dimilikinya (sebaiknya yang *score*-nya terkecil). Pemenang permainan adalah yang kartu pegangannya paling cepat habis. Pemain yang kalah adalah yang kartunya masih tersisa dengan akumulasi *score*/nilai kartu terbesar.

Pada kegiatan ini telah dilaksanakan 3 sesi permainan. Semua anak cepat menguasai cara permainan dan mereka bermain dengan riang gembira. Dokumentasi permainan terlihat pada gambar 8.



Gambar 8 Salah satu kelompok pemain *Wordy Games*

- **Evaluasi**

Setelah pemaparan materi yang disalurkan melalui metode BBSBB dan bermain *Wordy Cards*,

- Pengajar meminta anak-anak berlatih mengulangi kalimat dengan kata-kata yang diberikan.
- Pengajar meminta anak-anak mengulang lagu yang dinyanyikan.
- Tanya jawab tentang isi cerita.
- Apresiasi bagi anak-anak yang aktif dan pandai. Hampir semua anak dapat mengulang kembali bahasa Inggris tentang anggota tubuh manusia dan juga dapat menyanyikan lagu dengan baik.

Sebagai *rewards*, tim PKM membawakan minuman susu kemasan kotak dan biskuit susu dengan pertimbangan bahwa jenis kudapan ini memiliki nutrisi yang baik untuk pertumbuhan anak-anak.

3) Pemberian Perlengkapan untuk Unit Kesehatan Sekolah

Selain kegiatan pelatihan bahasa Inggris juga dilaksanakan kegiatan pemberian perlengkapan untuk Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Tim PKM juga membawakan buku-buku cerita dan pelajaran untuk disimpan di Perpustakaan. Dokumentasi penyerahan bantuan ini tampak pada Gambar 9 diterima Kepala Sekolah SD 2 Inklusi Bengkulu.



Gambar 9 Kegiatan Pemberian Perlengkapan UKS dan buku-buku untuk Perpustakaan

Kepala Sekolah SDN Inklusi menyampaikan terima kasih kepada tim PKM atas pelatihan dan bantuan yang diberikan serta menyatakan dengan senang hati dapat menerima kembali apabila ITB STIKOM Bali memiliki program lanjutan maupun program baru yang dapat memberikan manfaat baik untuk kemajuan proses belajar-mengajar.

SIMPULAN

Kegiatan ini telah tercapai cukup maksimal di mana telah menjawab dua rumusan masalah yang dihadapi oleh mitra. Pertama, Mitra telah memperoleh tambahan sarana-prasarana yang memadai untuk dapat memberikan pendidikan kesehatan diri yang optimal kepada anak-anak siswa SDN 2 Inklusi Desa Bengkulu Buleleng. Kedua, sesuai harapan mitra, telah dilaksanakan pelatihan Bahasa Inggris sebagai pelajaran tambahan untuk siswa yang dalam hubungannya dengan pengembangan UKS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-

besarnya kepada SDN 2 Inklusi Bengkulu dan juga kepada Pemerintah Desa Bengkulu beserta seluruh warga desa. Terima kasih berikutnya disampaikan kepada Panitia dan Mitra Bestari CORISINDO atas kesempatan yang diberikan untuk mempublikasikan hasil Pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, NPD, et.al. "Wordy Card for an Innovative Teaching Method for Learning English" on the Indonesian Journal of Educational Development (IJED), Vol. 4, No. 2, 2023, by the LPPM Univ. PGRI Mahasewa Indonesia
ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/usaha-kesehatan-sekolah, diakses 13 April 2023 20.03
<http://bengkala-buleleng.desa.id/index.php/first/wilayah> diakses 7 Februari 2022
- Putri, DR, et. al. "Pengajaran Bahasa Inggris untuk Anak-Anak dengan Metode Belajar Bahasa sambil Bernyanyi dan Bercerita", *Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya Bunga Rampai*, Jilid 1, Eureka Media Aksara ISBN 978-623-5382, 2022, 55-71
- Putri, DR, et. al. "Pembangunan Karakter Anak Melalui Pengenalan Kepribadian Diri dan Nilai Kearifan Lokal", *Bunga Rampai Peran Generasi Z dalam Revolusi Pendidikan dan Pengajaran di Era Literasi Digital dengan Pendekatan Kearifan Lokal*, Jilid 1, Pustaka Larasan, 2022, 73 - 93.
- Putri, DR, et. al., "Literasi dan Sistem Pembelajaran Daring untuk Peningkatan Kualitas Belajar Mengajar di SD Inklusi Desa Bengkulu Bali", *Jurnal Surya Masyarakat (JSM)* Vol. 5, No. 2, Univ. Muhammadiyah Semarang, hal. 223-23